

**PENGARUH METODE OUTING CLASS TERHADAP SIKAP PEDULI
LINGKUNGAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI SMAN 7 BONE**

Riskawati¹, Muhammad Ali², Nurmi³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bone

¹riskawati@gmail.com, ²muhammadali@unimbone.ac.id, ³nurmi@unimbone.ac.id

ABSTRACT

Outing class is a fun teaching and learning activity. This learning activity can be said to be fun because playing is voluntary and creates a sense of enjoyment for students. Through play, learning activities that initially felt boring for students transform into enjoyable learning activities through play. Teaching and learning activities are not conducted indoors as is usually the case, but rather outdoors. This activity brings students closer to their environment. This research used a quantitative research with a Pre-Experimental Design with a One Group Pre-Test and Post-Test Design. The population consisted of five classes, and sampling was carried out using a purposive sampling technique. The sample was class XE 2 of SMAN 7 SMAN 7 BONE, with 26 students. Data collection techniques used in this study included providing pre- and post-test sheets to assess students' conceptual understanding and documentation. Based on the results of the research, it can be concluded that the outing class method has an effect on students' environmental awareness. Data management showed that the average pre-test score was 62 and the average post-test score was 84.42. The SPSS analysis results show a significance value of 0.000, which is less than 0.05, indicating that the use of the outing class method as a learning resource is effective in improving students' environmental awareness.

Keywords: *Influence, Outing Class, Environmental Awareness*

ABSTRAK

Outing class merupakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan pembelajaran yang menyenangkan karena kegiatan bermain bersifat sukarela dan menimbulkan rasa senang pada siswa. Melalui bermain, kegiatan pembelajaran yang semula terasa jenuh bagi siswa berubah menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan bermain. Kegiatan belajar mengajar tidak dilakukan di dalam ruangan seperti pada umumnya tetapi dilakukan di luar ruangan. Kegiatan tersebut lebih mendekatkan siswa terhadap lingkungan. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Pre-Experimental Design dengan tipe One Group Pre-Test and Post-Test Design. Jumlah populasi terdiri 5 kelas dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sampel penelitian yaitu kelas X E 2 SMAN 7 SMAN 7 BONE dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian Pra dan

Pasca lembar tes pemahaman konsep siswa, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan, pengaruh metode outing class terhadap sikap peduli lingkungan siswa. Pada pengelolaan data menunjukkan hasil rata-rata pre-test siswa adalah 62 dan hasil rata-rata post-test siswa adalah 84,42. Hasil olah SPSS menunjukkan bahwa hasil nilai signifikasi yaitu (0,000) yang berarti lebih kecil dari (0,05) sehingga penggunaan metode outing class sebagai sumber belajar efektif terhadap sikap peduli lingkungan siswa.

Kata Kunci: *Pengaruh, Outing Class, Peduli Lingkungan*

A. Pendahuluan

Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi lebih mampu mengatur waktu dan mengontrol diri dalam berpikir, merencanakan strategi, kemudian melaksanakannya, serta mengevaluasi atau mengadakan refleksi. Kemandirian belajar dimana siswa benar-benar tidak bergantung pada siapapun di kelas sehingga siswa dapat menganalisa, merencanakan, melaksanakan, dan menilai mereka melihat kegiatan secara mandiri. Pembelajaran mandiri mengharuskan siswa memiliki beberapa keterampilan dan pengetahuan tertentu seperti tindakan, keterampilan bertanya, membuat keputusan, berfikir kreatif dan kritis, memiliki kesadaran dan mampu bekerja sama (Ramadani wasthi &Fitria yanti, 2021).

Oleh karena itu permasalahan pembelajaran yang terjadi pada proses pembelajaran kurang melibatkan keaktifitas siswa secara optimal. Ketika pembelajaran berlangsung guru sering mendominasi, sehingga siswa kurang aktif membangun pengetahuan

sendiri. Di sini guru sebagai sumber utama pengetahuan sehingga siswa menjadi pasif karena hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan. Pada kondisi seperti itu, kesempatan siswa untuk menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri hampir tidak ada, mengakibatkan siswa kurang memiliki kemampuan menganalisis, dan memecahkan masalah dengan berbagai cara. Siswa cenderung hanya menerima transfer pengetahuan dari guru, demikian pula guru pada saat kegiatan pembelajaran hanya sekedar menyampaikan informasi pengetahuan tanpa melibatkan siswa dalam proses yang aktif dan generatif (panggua,2022).

Beberapa masalah dalam sistem pendidikan yang mengakibatkan rendahnya kualitas pendidikan di indonesia. Seperti contohnya kelemahan dalam sektor manajemen pendidikan, terjadi kesenjangan sarana dan prasarana pendidikan di daerah kota dan desa, dukungan dari pemerintah yang masih lemah, adanya pola pikir kuno dalam masyarakat, rendahnya kualitas sumber daya pengajar, dan lemahnya standar evaluasi pembelajaran.

Beberapa hal di atas lah yang menjadi faktor kualitas pendidikan di Indonesia rendah. Selain dari beberapa hal di atas, ada juga terjadinya problem dalam pembelajaran.

Banyak pelaku pendidikan yang terjebak dengan masalah yang sama dalam pendidikan dan tantangan pendidikan yang ada di negara kita saat ini. Hal ini dapat muncul dari penilaian masyarakat terhadap output hasil pendidikan di Indonesia yang belum sesuai dengan capaian dari tujuan pendidikan nasional di Indonesia. Persoalan tentang moralitas peserta didik, kurangnya etos kerja, keterampilan yang masih rendah, tingkat korupsi yang mengalami pertambahan setiap tahunnya serta jumlah angka pengangguran dari kalangan intelektual menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun (Fadia siti & Fitri nurul, 2021).

Outing class merupakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan pembelajaran yang menyenangkan karena kegiatan bermain bersifat sukarela dan menimbulkan rasa senang pada siswa. Melalui bermain, kegiatan pembelajaran yang semula terasa jenuh bagi siswa berubah menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan bermain. Kegiatan belajar mengajar tidak dilakukan di dalam ruangan seperti pada umumnya tetapi dilakukan di luar ruangan. Kegiatan tersebut lebih mendekatkan siswa terhadap

lingkungan. Kegiatan *outing class* juga dapat membantu meningkatkan aspek perkembangan siswa. Pembelajaran di luar kelas atau *outing class* adalah suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sumber belajar. Kegiatan *outing class* dilakukan di luar ruangan kegiatan *outing class* melibatkan siswa dan guru sebagai subjek kegiatan (Rahmawati, 2020).

Outing class dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa, seperti: Meningkatkan hubungan antar siswa: *Outing class* memungkinkan siswa untuk berinteraksi di luar kelas, membangun persahabatan, dan memperkuat ikatan., 2. Mempelajari hal baru: *Outing class* dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar tentang berbagai topik, baik akademis maupun non-akademis, melalui pengalaman langsung., 3. Meningkatkan motivasi belajar: *Outing class* dapat memotivasi siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik., 4. Membangun karakter: *Outing class* dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan seperti kerja sama tim, kemandirian, dan tanggung jawab (Rizka & nazarullail, 2020).

Rendahnya sikap peduli lingkungan tentunya sangat berpengaruh bagi lingkungan sekolah karna dapat menyebabkan berbagai pencemaran lingkungan. Hal ini terlihat pada orservasi dimana siswa

membuang sampah sembarangan di sekitar sekolah. Hasil observasi sarana dan prasarana kebersihan lingkungan di SMAN 7 BONE suda memadai, namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini dilihat dari hasil observasi bahwa suda tersedianya tempat sampah di lingkungan sekolah, namun siswa tidak membuang sampah pada tempatnya hal inimenunjukkan bahwa siswa belum memiliki nilai-nilai kepedulian lingkungan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pra eksperimen (*Pre-Experimental Design*). Pra eksperimen (*Pre-Experimental Design*) hanya menggunakan satu kelas saja yang disebut dengan kelas eksperimen. Desain penelitian adalah rencana atau strategi sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis tertentu. Desain ini melibatkan pemilihan metode, teknik, dan prosedur yang tepat untuk mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan.

Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian *One Group Pre-Test and Post-Test Design*. Dalam desain ini, hanya satu sampel yang digunakan, yaitu kelas eksperimen. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas X E 2 SMAN 7 Bone, Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone dengan jumlah 26 orang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen yang dilaksanakan di SMAN 7 Bone. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Sikap peduli lingkungan siswa pada mata plajaran biologi. Penelitian ini hanya menggunakan 1 kelas saja yaitu kelas XE.2 MIPA dengan jumlah 26 siswa dan penelitian ini dilakukan 5 kali pertemuan.

Data hasil *pre-test* siswa diperoleh sebelum diberikan perlakuan denggn menggunakan metode *outing class* sebagai sumber belajar.

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah sampel	26
Nilai Terendah	50
Nilai Tertinggi	75
Rata-rata (mean)	62,12
Rentang (range)	25
Standar devisi	7,505

Median	62,50
Modus	55

Sumber: Olahan statistic SPSS
Versi 32

Berdasarkan pengolahan data pada Tabel 4.1 di atas, sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode *outing class*, diperoleh rata-rata skor pre-test sebesar 62 dengan nilai median juga 62,50. Nilai tertinggi yang dicatat mencapai 75, sedangkan nilai terendah adalah 50, dan nilai yang paling sering muncul (modus) adalah 75. Standar devisi *pre-test* tercatat sebesar 7,505, yang menunjukkan bahwa variasi data *pre-test* lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

Data hasil *post-test* didapatkan hasil tes sikap peduli lingkungan siswa yang diberikan peneliti setelah siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *outing class*. Berikut table statistic distribusi *post-test* siswa kelas XE.2 SMAN 7 BONE. Tabel 4.3 Data statistic *post-test* siswa kelas XE.2 SMAN 7 Bone.

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	26
Nilai Terendah	70
Nilai Tertinggi	95
Rata-rata (mean)	84,42
Rentang (range)	25
Standar devisi	7,527
Median	85.00
Modus	80

Sumber: Olah statistic SPSS
Versi 23

Hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes Sikap peduli lingkungan siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan

metode *outing class* dalam kategori tinggi. Rata-rata nilai pre-test yang awalnya sebesar 62 meningkat menjadi 84,42 setelah penggunaan media tersebut. Nilai median tercatat sebesar 85,00, dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70, sehingga rentang nilai mencapai 25. Standar deviasi post-test sebesar 7,527, yang mengindikasikan bahwa variasi nilai post-test lebih kecil dibandingkan dengan rata-ratanya.

Berdasarkan uji hipotesis, hasil analisis data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil atau sama dengan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima.

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh rata-rata sikap peduli lingkungan 62 berada pada kategori sedang. Setelah pemberian pre-tes selanjutnya adalah pemberian *post-test* setelah diberikan perlakuan yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata 84 berada pada kategori tinggi. Pada pre-test indicator yang paling tinggi adalah indicator ke dua yaitu dengan pengukuran rata-rata 17,31 sedangkan pada post-test indicator yang paling tinggi dan berpengaruh adalah indicator empat yaitu melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan dengan rata-rata 22,12, sedangkan penggunaan metode *outing class* dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dari hasil post-test meningkat dengan nilai rata-rata 84,42. Hasil pre-test dan post-test yang tinggi diperoleh karena adanya

lingkungan belajar yang mendukung, sehingga menghasilkan nilai lebih tinggi selain itu pemanfaatan metode *outing class* sebagai sumber belajar merupakan salah satu metode yang kondusif, membantu mengurangi rasa bosan dan kejenuhan bagi siswa (i) saat menyampaikan materi pembelajaran. Dengan pendekatan ini, siswa dapat lebih antusias, sehingga meningkatkan efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan (Arifudding 2022).

Penerapan *Outing class* sangat berperan sebagai kegiatan yang efektif untuk membuktikan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Melalui pembelajaran langsung di alam, siswa lebih menjadi antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Pengalaman langsung ini membantu mereka memahami konsep sains secara lebih mendalam serta mendorong penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari menurut, Husamah metode *outing class* merupakan aktifitas belajar yang dilakukan diluar kelas dan di alam bebas lainnya. Dimana dalam proses pembelajaran guru merencanakan untuk menyelenggarakan pembelajaran diluar kelas. Pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan adalah suatu pembelajaran yang mengaitkan lingkungan sebagai sumber belajar (Syam & Syakur 2024).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan, pengaruh metode *outing class* terhadap sikap peduli lingkungan siswa. Pada pengelolaan data menunjukkan hasil rata-rata pre-test siswa adalah 62 dan hasil rata-rata post-test siswa adalah 84,42 . Hasil olah SPSS menunjukkan bahwa hasil nilai signifikasi yaitu (0,000) yang berarti lebih kecil dari (0,05) sehingga penggunaan metode *outing class* sebagai sumber belajar efektif terhadap sikap peduli lingkungan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnesa, O. S., & Rahmadana, A. (2022). Model Problem-Based Learning sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Biologi. *JOTE : Journal On Teacher Education*, 3(3), 65–81. <https://doi.org/10.31004/jote.v3i3.4384>
- Agustin, E. E., & Maisyaroh, W. (2020). Hubungan Pengetahuan Lingkungan terhadap Sikap dan Perilaku Peduli Lingkungan pada Siswa SMAN 5 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(2), 81–90. <https://doi.org/10.35719/alveoli.v1i2.16>
- Ashari, M. (2021). Pengaruh Budaya Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Di Sman

- 1 Geger Kabupaten Madiun Sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(5), 563–573.
<https://doi.org/10.47387/jira.v2i5.120>
- Aw, S., Yesica Maretha, Bruno, L., Komisi Informasi Pusat, Maddeppungeng, M., Raharjo, T. B., Kartika, T., Gitleman, L., Herlina Muksin, Gitleman, L., Nurbaya, N., Chandra, W., Ansar, A., Sonny Eli Zaluchu, Heckman, J. J., Pinto, R., Savelyev, P. A., & Gitleman, L. (2021). Mengembangkan Permainan Mencari Jejak Menggunakan Metode Pembelajaran Outing Class Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 4-6 Tahun Dipaud Fatonah Desa Talang Perapat Tahun Pelajaran 2021/2022. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 6.
<http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf%0A???%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/viewFile/19239/18790%0A>
- Bahasa, J., & Supriyati, I. (2020). *Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas Viii Mtsn 4 Palu*. 5(1).
- Chaniago, E., Lubis, A., & Ani, N. (2023). Penyuluhan menciptakan lingkungan hidup yang bersih dan sehat di Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 3(1), 153–156.
<https://doi.org/10.54123/deputi.v3i1.234>
- Dafid Fajar Hidayat. (2022). Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 8(2), 141–156.
<https://doi.org/10.55148/inovatif.v8i2.300>
- Fedora, A., Fitria, N. N. A., Khasanah, K., Fadilah, R. E., Mahardika, I. K., & Yusmar, F. (2023). Inovasi Pendidikan Sebagai Solusi Permasalahan Pendidikan. *FKIP E-PROCEEDING*, 6–11.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-e-pro/article/view/37103>
- FITRIANA. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Pekerja Pengangkut Sampah Dump Truck Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Di Curup. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Fitriani, F., Harahap, R. D., & Safitri, I. (2022). Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Biologi Secara Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri. *Jurnal Biolokus*, 5(1), 81.
<https://doi.org/10.30821/biolokus.v5i1.1328>
- Herlina, N., Suprpto, P. K., & Chaidir, D. M. (2021). Studi Komparatif Literasi Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa

- Sekolah Adiwiyata Dengan Non Adiwiyata. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 13(2), 17–23.
<https://doi.org/10.25134/quagga.v13i2.4004>
- Janiarti, P. A. (2020). *Analisis Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Outing Class Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V di SD Negeri 14 Seluma*.
http://repository.iainbengkulu.ac.id/4356/1/skripsi_puji.pdf
- Jayawardana, H. B. A., & Gita, R. (2020). Inovasi Pembelajaran Biologi di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Biologi Di Era Pandemi COVID-19 Gowa, September*, 58–66.
<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb/>
- Khairunnisa, K., & Jiwandono, I. S. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif untuk PPKn Jenjang Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 9.
<https://doi.org/10.30651/else.v4i1.3970>
- Khozin, M. N., Rahmawati, A., & Wibowo, T. (2020). Pembelajaran Berbasis Masalah Berpendekatan Socioscientific Issue Terhadap Sikap Peduli Lingkungan dan Hasil Belajar Siswa. *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, 10(1), 51–61.
<https://doi.org/10.21580/phen.2020.10.1.6039>
- Kurnia, N., Permana, R., & Pratiwi, A. S. (2023). Pengaruh Metode Outing Class Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar IPA pada Materi Ekosistem di SDN Karanganyar. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary*, 1(2), 601–610.
<https://doi.org/10.57235/jerumi.v1i2.1444>
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13.
<https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Listiana. (2022). Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Tembang Dolanan . *Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Lubis, D. S. W., Dinamika, S. G., & Lubis, Y. A. (2023). Membentuk Jiwa Leadership pada Santri Pesantren Modern Saifullah An-Nahdliyah Melalui Kegiatan Outing Class. *PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 160–166.
<https://doi.org/10.54259/pakmas.v3i2.2103>
- Mulyaningsih, R. S. (2023). Edukasi Pemanfaatan Sampah Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Sekaligus Menanamkan Pentingnya Kebersihan Lingkungan di Dukuh Cetok, Titang, Jogonalan, Klaten. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 7(2), 80–

88. <https://doi.org/10.52250/p3m.v7i2.627>
- Nurhayati, E. (2017). Penerapan scaffolding untuk pencapaian kemandirian belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 3(1), 21–26.
<https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/197>
- Nurrahmawati, D., Magdalena, S. E., Vidiastuti, Y., Suryanda, A., Safitri, D., Isfaeni, H., Isfaeni, H., Pengaruh, A., & Pembelajaran, T. (2024). *Analisis Pengaruh Tujuan Pembelajaran yang Jelas Terhadap Ketercapaian Pembelajaran Biologi Siswa SMA Ketercapaian Pembelajaran Biologi Siswa SMA*. 11, 189–199.
- Octrianty, E. (2021). Bimbingan Melalui Pembelajaran Outing Class Untuk Melatih Gerak Motorik dan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia Dini. *EduChild : Majalah Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 9–18.
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/EDUCHILD/article/view/1369/893>
- Patandung, Y., & Panggua, S. (2022). Analisis Masalah-Masalah Pendidikan dan Tantangan Pendidikan Nasional. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 794–805.
- Pembelajaran, J., Pendidikan, P., Melalui, P. N. K., Khoiriyah, L. U., Putri, N. E., & Ersanda, P. A. (2024). *PEMBELAJARAN KOLABORASI PADA KEGIATAN OUTING CLASS DI*
- SMKN 10 MALANG. 4(9).
<https://doi.org/10.17977/um065.v4.i9.2024.15>
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Putri, Z. A., Ulia, N., & Sari, Y. (2023). Pengaruh Pembelajaran Outing Class Dengan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas V SDN Kedungbokor 03. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 931–938.
- Rahmawati, R. L., & Nazarullail, F. (2020). Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2), 9–22.
<https://doi.org/10.21107/pgpauudtrunojoyo.v7i2.8839>
- Rahmi, M., Nurhidayati, S., & Samsuri, T. (2023). Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Potensi Lokal terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(1), 685.
<https://doi.org/10.33394/bioscientist.v11i1.7692>
- Ramadhani, W., & Fitria, Y. (2021). Capaian Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sains Tematik menggunakan Modul Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4101–4108.
<https://doi.org/10.31004/basicedu>

[.v5i5.1391](#)

Safira, A., & Naila Fauzia, S. (2021).
2021) Februari ; Pg. *Jurnal Ilmiah*
Mahasiswa Pendidikan Guru
Anak Usia Dini, 6(1), 11–20.

Setiawan, Y. A., & Supriyanto. (2020).
Strategi Implementasi Program
Outing Class Untuk Membangun
Karakter Kebangsaan Siswa.
Jurnal Inspirasi Manajemen
Pendidikan, 8(4), 477.

Studi, P., & Biologi, T. (2024).
IMPLEMENTASI KURIKULLUM
MERDEKA BELAJAR DI SMA
NEGERI 2 METRO
IMPLEMENTASI KURIKULLUM
MERDEKA BELAJAR DI SMA
NEGERI 2 METRO.

Syaflita, D., Mawarni Siregar, H., &
Arif, M. (2021). Studi
Kepustakaan: Peran Komik
Dalam Membangun Pengetahuan
Bencana Dan Sikap Peduli
Lingkungan Siswa Sekolah
Dasar. *Jurnal Kepemimpinan Dan*
Pengurusan Sekolah, 6(2), 235–
243.
<https://doi.org/10.34125/kp.v6i2.638>

Talibonso, D., Repi, R. A., & Lihiang,
A. (2020). *Pengaruh Model*
Pembelajaran Direct Instruction
Berbasis Pemecahan Masalah
Dalam Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa Pada Pelajaran
Biologi SMA N 2 Langowan The
Effect Of Problem Solving Based
Direct Instruction Learning Model
In Improving Student Learning
Ou. 1(2), 53–58.